



PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI QUILLBOT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA SMA

Winda Widyaningrum¹⁾, Endang Sondari²⁾

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI

Email: widyaningrumwinda@yahoo.com¹, endang_sondari@yahoo.com

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, kemunculan alat kecerdasan buatan (AI) seperti QuillBot telah secara signifikan memengaruhi lanskap pendidikan, terutama dalam bidang penulisan. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi QuillBot ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan keterampilan menulis siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya dalam hal parafrase, penyusunan kalimat, dan pengembangan ide secara efektif. Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan sebagian siswa dalam menulis teks akademik yang orisinal dan terstruktur, serta kurangnya pemanfaatan teknologi pendukung dalam proses penulisan. Kajian dalam pelatihan ini mencakup pengenalan fitur-fitur utama QuillBot, seperti *paraphraser*, *grammar checker*, dan *summarizer*, serta penerapan langsung dalam penulisan esai dan tugas akademik. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi aplikasi, dan praktik mandiri dengan pendampingan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami fungsi dan manfaat QuillBot dalam membantu proses menulis, serta lebih percaya diri dalam menghasilkan teks yang lebih baik dan bebas dari plagiarisme. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya penggunaan teknologi dalam mendukung keterampilan literasi digital dan menulis akademik.

Kata Kunci: QuillBot, pelatihan, literasi digital, keterampilan menulis.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis memainkan peran penting dan telah menjadi sarana dasar untuk terlibat dalam diskursus akademik global. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam pengembangan kompetensi literasi siswa di jenjang pendidikan menengah. Namun, pada praktiknya, banyak siswa SMA masih menghadapi kesulitan dalam menyusun teks yang koheren, menggunakan struktur kalimat yang efektif, serta menerapkan kaidah tata bahasa yang benar (Anderson & Lee, 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar menulis yang lebih interaktif dan bermakna.

Namun, banyak siswa yang menghadapi kendala. Kendala tersebut meliputi kesalahan dalam kosakata, tata bahasa, tanda baca, struktur kalimat, struktur yang tidak terorganisir, serta kurangnya motivasi, minat, kepercayaan diri, keterlibatan, dan umpan balik konstruktif. Akibatnya, meningkatkan kemampuan menulis di kalangan siswa telah menjadi prioritas mendesak sebagai respons terhadap tuntutan pendidikan yang terus berkembang.



Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) dalam beberapa tahun terakhir telah melahirkan berbagai aplikasi yang dirancang untuk membantu peningkatan keterampilan menulis (Deep, 2025). Salah satu aplikasi yang banyak digunakan adalah QuillBot, sebuah alat bantu penulisan berbasis AI yang menawarkan berbagai fitur seperti parafrase otomatis, pemeriksa tata bahasa, peringkas teks, dan peningkatan kosakata (Johnson, 2023). Melalui fitur-fitur tersebut, siswa dapat mempelajari cara menyusun ulang kalimat dengan variasi yang lebih beragam, memperbaiki kesalahan bahasa, serta memperluas pilihan diksi.

Lebih dari sekadar alat bantu teknis, QuillBot juga berpotensi menjadi media pembelajaran mandiri yang dapat meningkatkan kompetensi menulis secara berkelanjutan. Dengan menggunakan aplikasi ini secara aktif, siswa dapat belajar mengenali kesalahan berbahasa, memahami struktur kalimat yang efektif, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menulis (Santos & Rahman, 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan QuillBot memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pembelajaran menulis akademik, khususnya dalam upaya meningkatkan kejelasan, kreativitas, dan kualitas tulisan ilmiah (Bacon & Kraus, 2025).

Berdasarkan uraian pendahuluan tersebut, permasalahan utama yang hendak dikaji adalah bagaimana pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi QuillBot dapat berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa SMA. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas pelatihan tersebut dalam membantu siswa memperbaiki struktur kalimat, meningkatkan ketepatan tata bahasa, serta memperkaya kosakata dalam tulisan mereka. Permasalahan lainnya mencakup bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan QuillBot sebagai alat bantu pembelajaran menulis dan bagaimana pelatihan ini dapat memotivasi mereka untuk menulis dengan lebih kreatif dan mandiri.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menggunakan QuillBot, sebuah aplikasi berbasis kecerdasan buatan yang dapat membantu dalam menyusun, menyunting, dan memperkaya tulisan (Buruk, 2023).

Dengan pelatihan ini, siswa diharapkan dapat menulis dengan lebih efektif, menghindari kesalahan penulisan, serta mampu mengekspresikan ide secara lebih kreatif dan sistematis. Dengan mengikuti pelatihan QuillBot, siswa SMA tidak hanya belajar menulis dengan lebih baik, tetapi juga memperoleh pengalaman memanfaatkan teknologi untuk



mendukung proses belajar secara kreatif dan efektif, sehingga mereka siap menghadapi tantangan akademik maupun profesional di masa depan.

Pelatihan QuillBot memberikan banyak manfaat bagi siswa SMA dalam mengembangkan kemampuan menulis dan berpikir kritis. Dengan memanfaatkan fitur-fitur QuillBot, siswa dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka menjadi lebih rapi, jelas, dan mudah dipahami. Selain itu, pelatihan ini mendorong kreativitas siswa dalam mengekspresikan ide, memperkaya kosakata, serta menyusun argumen secara sistematis (Solak, 2024).

Tidak hanya itu, penggunaan QuillBot juga membantu siswa mengerjakan tugas menulis lebih efisien, sehingga mereka memiliki lebih banyak waktu untuk mempelajari materi lain atau mengasah kemampuan lain di luar akademik. Pelatihan ini juga membekali siswa dengan keterampilan digital penting, mengenalkan mereka pada teknologi kecerdasan buatan yang semakin banyak digunakan dalam dunia pendidikan dan profesional. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan menulis yang lebih baik, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan masa depan.

METODE

Pelatihan QuillBot bagi siswa SMA dilaksanakan dengan metode yang bersifat interaktif dan praktis, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu langsung menerapkannya. Kegiatan dimulai dengan sesi pengenalan QuillBot, menjelaskan fungsi, fitur, dan manfaatnya dalam membantu menulis tugas, ringkasan, maupun karya ilmiah. Setelah itu, instruktur melakukan demonstrasi langsung cara menggunakan berbagai fitur QuillBot, termasuk parafrase, penyuntingan, dan pemeriksa tata bahasa, sehingga siswa dapat melihat secara nyata bagaimana aplikasi ini bekerja.

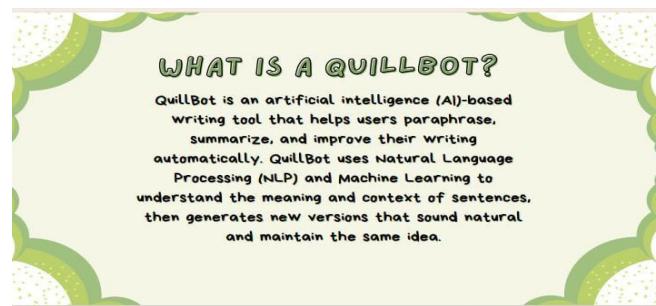
Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan praktik mandiri dengan teks yang mereka buat sendiri. Pada tahap ini, mereka belajar memperbaiki tulisan, menyusun ide, dan memperkaya kosakata menggunakan QuillBot. Kegiatan praktik ini dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab, di mana siswa dapat berbagi pengalaman, mengatasi kendala, dan mendapatkan tips penggunaan yang lebih efektif. Pelatihan diakhiri dengan evaluasi hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah menggunakan QuillBot, sehingga mereka dapat melihat peningkatan kemampuan menulis secara langsung. Dengan metode yang terstruktur dan berfokus pada pengalaman praktik, pelatihan ini memastikan siswa dapat menguasai



penggunaan QuillBot secara efektif serta mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan QuillBot bagi siswa SMA dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis agar setiap peserta dapat memahami dan menguasai penggunaan aplikasi ini dengan baik. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh pihak sekolah dan pengenalan tujuan pelatihan, sehingga siswa memahami manfaat yang akan diperoleh. Selanjutnya, dijelaskan materi dan konsep dasar QuillBot, termasuk fitur-fitur utama seperti parafrase, penyuntingan, dan pemeriksa tata bahasa. Penjelasan disertai dengan demonstrasi langsung agar siswa dapat melihat cara kerja aplikasi secara nyata.



Gambar 1. Materi tentang Qillbot dan kegunaannya

Setelah itu, peserta diberikan kesempatan untuk praktik mandiri, mencoba menerapkan fitur-fitur QuillBot pada teks yang mereka buat sendiri. Selama sesi praktik, peserta didampingi untuk membantu mengatasi kendala dan memberikan tips penggunaan yang lebih efektif. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan diskusi, sehingga siswa dapat berbagi pengalaman dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.



Gambar 2. Fitur Qillbot untuk *Summarizing*



Gambar 3. Fitur Qillbot untuk *Paraphrasing*

Pelatihan diakhiri dengan evaluasi hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah menggunakan QuillBot, sehingga terlihat peningkatan kemampuan menulis secara langsung. Dengan pelaksanaan yang sistematis dan interaktif, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang penggunaan QuillBot, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan menulis yang lebih baik, kreatif, dan efektif.



Gambar 4. Praktik Menggunakan Fitur Quillbot

Pelatihan QuillBot yang dilaksanakan bagi siswa SMA menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis. Setelah mengikuti pelatihan, siswa mampu menyusun tulisan dengan lebih rapi, jelas, dan sistematis. Banyak peserta yang sebelumnya kesulitan dalam menyusun kalimat atau mengekspresikan ide menjadi lebih percaya diri dalam menulis. Selain peningkatan kualitas tulisan, siswa juga menunjukkan kemampuan untuk memperkaya kosakata dan mengekspresikan ide secara lebih kreatif. Penggunaan QuillBot mempermudah mereka dalam menyunting tulisan, memperbaiki tata bahasa, dan menghasilkan tulisan yang lebih profesional. Persepsi siswa tersebut di gambarkan dalam tabel berikut ini:



| No | Pernyataan / Aspek | Sangat Setuju (SS) % | Setuju (S) % | Netral (N) % | Tidak Setuju (TS) % | Sangat Tidak Setuju (STS) % | Kategori Persepsi |
|----|--|----------------------|--------------|--------------|---------------------|-----------------------------|-------------------|
| 1 | Pelatihan Quillbot membantu saya memahami cara menulis yang lebih baik | 45% | 40% | 10% | 5% | 0% | Positif |
| 2 | Penggunaan Quillbot meningkatkan kecepatan saya dalam menulis | 50% | 35% | 10% | 5% | 0% | Positif |
| 3 | Hasil tulisan saya lebih jelas dan mudah dipahami setelah menggunakan Quillbot | 50% | 30% | 15% | 5% | 0% | Positif |
| 4 | Saya lebih percaya diri dalam menulis setelah mengikuti pelatihan | 45% | 35% | 15% | 5% | 0% | Positif |
| 5 | Quillbot membantu saya memperbaiki tata bahasa dan kosa kata | 45% | 35% | 15% | 5% | 0% | Positif |
| 6 | Saya tertarik untuk terus menggunakan Quillbot dalam kegiatan menulis | 50% | 30% | 15% | 5% | 0% | Positif |

- Persentase dihitung dari jumlah siswa yang memberikan masing-masing jawaban dibagi total responden.
- Kategori persepsi ditentukan berdasarkan mayoritas: jika $SS + S \geq 60\%$, dianggap “Positif”.

Pelatihan ini juga meningkatkan efisiensi penggerjaan tugas menulis. Siswa mampu menyelesaikan tugas lebih cepat tanpa mengurangi kualitas, sehingga waktu belajar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan akademik atau kreatif lainnya.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan menunjukkan bahwa QuillBot bukan hanya alat bantu menulis, tetapi juga media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi, kreativitas, dan kemandirian siswa dalam menulis. Hasil ini menegaskan bahwa integrasi teknologi berbasis AI dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi akademik siswa.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei terhadap persepsi siswa setelah mengikuti pelatihan penggunaan Quillbot, mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan ini. Siswa melaporkan bahwa penggunaan Quillbot membantu mereka memahami cara menulis yang lebih baik, meningkatkan kecepatan menulis, serta membuat hasil tulisan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis, membantu memperbaiki tata bahasa dan memperluas kosa kata, serta menumbuhkan minat mereka untuk terus menggunakan Quillbot dalam kegiatan menulis sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan Quillbot terbukti efektif dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa, baik dari segi kualitas tulisan maupun motivasi menulis, sehingga layak untuk diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran menulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, P., & Lee, H. (2022). *Tantangan dalam penulisan akademik: Tata bahasa, plagiarisme, dan koherensi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 18(2), 115–129. <https://doi.org/10.1016/j.jle.2022.02.004>
- Bacon, E. D., & Kraus, H. (2025). Improving Academic Writing Proficiency for EFL Students: Leveraging ChatGPT Using Data-Driven Learning Principles. *REFlections*, 32(1), 550–575. <https://doi.org/10.61508/refl.v32i1.280410>
- Buruk, O. (2023). Academic Writing with GPT-3.5 (ChatGPT): Reflections on Practices, Efficacy and Transparency. *ACM International Conference Proceeding Series*, 5, 144–153. <https://doi.org/10.1145/3616961.3616992>
- Deep, P. Das, Martirosyan, N., Ghosh, N., & Rahaman, M. S. (2025). ChatGPT in ESL Higher Education: Enhancing Writing, Engagement, and Learning Outcomes. *Information (Switzerland)*, 16(4), 1–21. <https://doi.org/10.3390/info16040316>
- Johnson, M. A. (2023). *Peran QuillBot dalam pendidikan tinggi: Pemanfaatan alat berbasis kecerdasan buatan untuk penulisan akademik*. *Jurnal Pembelajaran Digital*, 12(3), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jdl.2023.12.3.45>
- Santos, R., & Rahman, N. (2024). *Peningkatan kompetensi menulis melalui alat berbasis kecerdasan buatan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Internasional*, 9(1), 20–35. <https://doi.org/10.9876/ijet.2024.09.1.20>
- Solak, E. (2024). Exploring the Efficiency of ChatGPT and Artificial Intelligence in Advancing Academic Writing Pedagogy. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 1525–1537. <https://doi.org/10.46328/ijemst.4373>